

## ABSTRAK

### BIONOMIK VEKTOR MALARIA DI DESA HURUN, KECAMATAN TELUK PANDAN, KABUPATEN PESAWARAN, PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ELSAVIRA PUTRI

Peningkatan penularan malaria berkaitan erat dengan kepadatan populasi nyamuk dewasa, khususnya *Anopheles* spp., yang sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi spesies *Anopheles* spp., mengetahui angka menghisap darah (*Man Biting Rate*) dan angka istirahat (*Resting Rate*) berdasarkan lokasi dalam dan luar rumah, serta menentukan waktu aktivitas menghisap darah *Anopheles* spp. di Desa Hurun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan metode survei dan rancangan *cross sectional*. Penangkapan nyamuk dilakukan selama 12 jam pengamatan (18.00–06.00 WIB) pada tiga rumah yang dipilih secara *purposive sampling*, baik di dalam maupun di luar rumah. Data yang dikumpulkan meliputi spesies nyamuk, waktu aktivitas menghisap darah dianalisis secara deskriptif, serta angka MBR dan angka RR, dianalisis menggunakan uji *Two Way ANOVA*. Hasil penelitian ditemukan tiga spesies *Anopheles* spp. yaitu *An. sundaicus* dengan angka gigitan nyamuk per orang per malam (MBR) dalam rumah 0,83 per orang/malam, luar rumah 0,95 per orang/malam, serta angka kepadatan nyamuk istirahat per jam (RR) dalam rumah 1,83/jam dan luar rumah 2,5/jam. *An. subpictus* dengan angka MBR dalam rumah 0,75 per orang/malam dan luar rumah 0,91 per orang/malam, serta angka RR dalam rumah 1,5/jam dan luar rumah 2,16/jam. *An. vagus* dengan angka MBR dalam rumah 0,62 per orang/malam dan luar rumah 0,87 per orang/malam, serta angka RR dalam rumah 1,33/jam dan luar rumah 2/jam. Puncak aktivitas menghisap darah *An. sundaicus* terjadi pada rentang waktu pukul 22.00–23.00 WIB, *An. subpictus* pada rentang 21.00–22.00 WIB, dan *An. vagus* pada rentang 23.00–00.00 WIB.

Kata kunci: *Anopheles* spp., bionomik, malaria, vektor.

## **ABSTRACT**

### ***MALARIA VECTOR BIONOMIC IN HURUN VILLAGE, TELUK PANDAN SUBDISTRICT, PESAWARAN REGENCY, LAMPUNG PROVINCE***

***By***

**ELSAVIRA PUTRI**

*The increase in malaria transmission is closely related to the density of adult mosquito populations, particularly *Anopheles* spp., which is greatly influenced by environmental conditions. This study aims to identify *Anopheles* spp. species, determine the Man Biting Rate (MBR) and Resting Rate (RR) based on indoor and outdoor locations, and establish the biting activity times of *Anopheles* spp. in Hurun Village. This study is an analytical descriptive study using a survey method and a cross-sectional design. Mosquito collection was conducted during 12 hours of observation (18:00–06:00 WIB) at three houses selected by purposive sampling, both indoors and outdoors. The data collected include mosquito species, biting activity times analyzed descriptively, as well as MBR and RR, analyzed using a Two Way ANOVA test. The study found three species of *Anopheles* spp., namely *An. sundaicus* with a mosquito biting rate per person per night (MBR) of 0.83 indoors and 0.95 outdoors, as well as a resting mosquito density per hour (RR) of 1.83 indoors and 2.5 outdoors. *An. subpictus* had an MBR of 0.75 indoors and 0.91 outdoors, and an RR of 1.5 indoors and 2.16 outdoors. *An. vagus* had an MBR of 0.62 indoors and 0.87 outdoors, and an RR of 1.33 indoors and 2 outdoors. The peak blood-feeding activity of *An. sundaicus* occurred between 10:00–11:00 PM WIB, *An. subpictus* between 9:00–10:00 PM WIB, and *An. vagus* between 11:00 PM–12:00 AM WIB.*

*Keywords: *Anopheles* spp., bionomics, malaria, vector.*